JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

Optimalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Program PASHMINA: Upaya Mewujudkan Remaja Sehat dan Generasi Hebat

Raisah Ufairah[1], Eka Pratiwi[2], Rika Supiyati[3], Nur Ali Yasin, M.Pd[4]
[1,2,3]Universitas PGRI Argopuro Jember, [4]Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
*E-mail: [1]Raisahufairah@gmail.com, [3]Rikasupiyati@gmail.com,
[2]Ekapratiwi203@gmail.com, [4]nuraliyasin17@gmail.com

Abstract

Lack of adolescent knowledge about reproductive health can cause problems in their reproductive health. Problems that will arise if adolescents do not have sufficient knowledge about reproductive health are sexually transmitted diseases and sexually transmitted infections. This makes NA feel the need to take a role in the community to help adolescents who need consultation, information, and education about adolescent reproductive health. Through the PASHMINA program (Nasyiyatul Aisyiyah's Healthy Adolescent Service), adolescents can easily access health information and services. This community service is carried out using the methods of socialization and education about adolescent health, health counseling, provision of blood-boosting tablets, body mass index, hemoglobin examination, and nutritious PMT for adolescentsApart from optimizing Pashmina services, the main objective of this activity is to shape the character of teenagers who have a healthy mentality, holistic personality, and good emotional intelligence. The success of this activity can be seen from the enthusiasm of the students who participated in the Pashmina activity held at SMK MUHAMMADIYAH 6 ROGOJAMPI, as well as the evaluation results which showed an increase in the participants' knowledge about health education that had been given.

Kata kunci: *Youth, Health Services, Pashmima. Nasyiatul Aisyiyah, Muhammadiyah*

Abstrak

Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat menimbulkan masalah dalam kesehatan reproduksinya. Masalah yang akan timbul jika remaja tidak mengetahui pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi yaitu penyakit menular seksual dan infeksi menular seksual. Hal ini membuat NA merasa perlu mengambil peran di lingkungan masyarakat guna membantu remaja yang membutuhkan konsultasi, informasi, dan edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja. Melalui program PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiyatul Aisyiyah) kalangan remaja dapat dengan mudah mengakses informasi dan layanan kesehatan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan edukasi tentang kesehatan remaja, konseling kesehatan, pemberian tablet tambah darah, indeks masa tubuh, pemeriksaan hemoglobin, serta PMT Bergizi untuk remaja. Selain untuk mengoptimalisasikan layanan Pashmina Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter remaja yang memiliki mental sehat, kepribadian holistic, serta kecerdasan emosional yang baik. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya antusias dari siswa-siswi yang ikut serta dalam kegiatan Pashmina yang diadakan di SMK MUHAMMADIYAH 6 ROGOJAMPI, serta hasil evaluasi yang menunjukkan meningkatnya pengetahuan para peserta tentang edukasi kesehatan yang telah diberikan.

Kata kunci: Remaja, Pelayanan Kesehatan, Pashmima, Nasyiatul Aisyiyah, Muhammadiyah

Received 5 May 2025 **Revised** 13 May 2025 **Accepted** 15 May 2025

This is an open-access article under

Copyright@2025

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

How to Cite: Ufairah, Raisah et al (2025). Optimalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Program PASHMINA: Upaya Mewujudkan Remaja Sehat dan Generasi Hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan Vol 5. No. 1 (page 1-7)*

PENDAHULUAN

Masa remaja (usia 11 – 20 tahun) adalah masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Masa remaja disebut juga masa pubertas, merupakan masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis (Aisyaroh et al., 2010). Meskipun perkembangan ini biasanya mengikuti suatu urutan tertentu, namun urutan dari kematangan seksual tidak sama pada setiap anak, dan terdapat perbedaan individual dalam umur dari perubahan-perubahan (Kusumawati et al., 2018). Oleh karena itu, upaya untuk mewujudkan remaja yang sehat menjadi krusial sebagai fondasi bagi terciptanya generasi yang hebat di masa depan. Berbagai perubahan fisik, psikis dan emosional sangat dipengaruhi oleh kesehatan dari perkembangan sistem reproduksi (Dwimawati & Anisa, 2018). Kesehatan remaja tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mental, sosial, dan spiritual yang seimbang.

Dengan jumlah penduduk remaja mencapai hampir 46 juta jiwa, berdasarkan data UNICEF, Indonesia menghadapi tantangan kesehatan yang semakin besar, terutama dari penyakit tidak menular (PTM), gangguan kesehatan jiwa, dan risiko cedera. Tindak bunuh diri menjadi salah satu dari lima penyebab utama kematian pada remaja, sementara penggunaan tembakau dan konsumsi rokok elektronik terus meningkat (Unicef, 2025).

Pengguna minuman beralkohol pada usia >10 tahun mencapai 3%. Sementara itu, populasi perokok usia 10-18 mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 7% ada tahun 2013 menjadi 9,1 % pada tahun 2018. Target RPJMN 2019 adalah menurunkan populasi perokok ini hingga 5,4% (Riskesdas, 2018).

Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja (PKPR) di Puskesmas telah meningkatkan akses, tetapi stigma, kekurangan tenaga kerja, dan ketidaksetaraan masih tetap ada. Dan secara khusus berdasarkan data dari artikel Mansawangi (2023), setelah dilakukan skrining secara acak, tercatat ada 57% remaja putri di Banyuwangi mengalami anemia. Tidak hanya sampai disitu saja, kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau dan terjamin kerahasiaannya juga semakin membatasi akses mereka untuk mendapat informasi yang tepat tentang kesehatan reproduksi (Maesaroh et al., 2019).

Menurut Ferdiansyah (2023) dalam Chayati et al. (2025) remaja muslimah yang tergabung dalam Nasyiatul ‘Aisyiah (NA) menjadi generasi penerus bagi ‘Aisyiah yang anggotanya ibu-ibu lebih dari 45 tahun hingga lansia. Dalam rangka gerakan Ramah Perempuan dan Anak, Nasyiatul ‘Aisyiyah merasa perlu mengambil tanggung jawab untuk membantu remaja yang membutuhkan konsultasi, informasi, dan edukasi pentingnya menjaga kesehatanan remaja. Mereka berpikir bahwa mereka harus membuat informasi dan layanan kesehatan mudah diakses oleh remaja. Salah satu program Nasyiatul ‘Aisyiyah adalah PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat milik NA) yang nantinya akan menjadi wadah yang nyaman bagi remaja yang dinamis, aktif, dan mudah bosan, yang

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

memungkinkan mereka untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan diri (Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah, 2017). Sesuai dengan ruang lingkup kegiatan PASHMINA yang meliputi upaya pengembangan & kesehatan remaja yang mencakup upaya preventif, konsultatif, edukatif, dan pelayanan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan penggerak remaja, (Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah Jawa Timur, 2024). Program Pashmina ini bertujuan untuk berhubungan dengan remaja melalui pelayanan, kesehatan, konsultasi psikologi, dan program pendidikan (Wijaya et al., 2019).

Layanan Pashmina sudah terorganisir dalam program kerja NA di pusat, yang nantinya akan dijalankan sesuai program kerja di masing-masing wilayah, daerah, dan cabangnya. Untuk daerah Rogojampi, Banyuwangi-Jawa Timur, layanan ini merambah ke lembaga pendidikan yang di dalamnya mencakup usia remaja seperti SMP, dan SMK Muhammadiyah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Upaya Mewujudkan Remaja Sehat dan Generasi Hebat" ini memberdayakan anggota NA berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

Dengan menggunakan metode kualitatif karena dianggap lebih fleksibel sesuai dengan pendapat Patton (1985) bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memahami situasi konteks tertentu dengan segala keunikannya, berusaha memahami sifat dari lingkungan tersebut, makna keberadaan partisipan di lingkungan tersebut, aktivitas partisipan, apa yang terjadi pada partisipan, apa maknanya, seperti apa lingkungan sosial partisipan, mengananalisis dan mengkomunikasikan kepada orang lain untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

Dengan adanya sosialisasi singkat tentang pentingnya menjaga kesehatan di usia remaja, serta tindakan kesehatan lainnya. Sasaran pengabdian ini adalah siswa dari sekolah SMK MUHAMMADIYAH 6 Rogojampi pada tanggal 23 Juli 2024 bertempat di laboratorium 1 SMK MUHAMMADIYAH 6 Rogojampi. Media yang digunakan adalah media power point dan juga film edukasi untuk remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa program tersebut terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan:**
   a. Tim Pashmina bersama Pimpinan Cabang Nasyiyatul 'Aisyiyah Rogojampi merumuskan & mempersiapkan apa saja yag dibutuhkan, baik waktu, tempat, materi, serta sarpras yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan PASHMINA.
   b. Tim Pashmina berkoordinasi dengan stakeholder SMK MUHAMMADIYAH 6 Rogojampi untuk memastikan realisasi rancangan kegiatan yang sudah direncanakan.
   c. Tim Pashmina mengedarkan undangan beserta *rundown* acara
   d. Tim Pashmina menyiapkan setting tempat, dan media di lokasi
2. **Tahap Pelaksanaan:**

Dalam pelaksanaannya, PASHMINA berjalan sesuai panduan PASHMINA yaitu terdiri dari 6 pos (Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah, 2017), yaitu:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

a. Tim pashmina memberikan sosialisasi singkat mengenai betapa pentingnya menjaga kesehatan terutama di masa remaja seperti saat ini dengan menggunakan slide powerpoint, sekaligus melakukan diskusi/ tanya jawab seputar apa saja langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan diri, yang sekaligus dianggap sebagai pre-test.
b. Pos registrasi dan pemeriksaan indeks masa tubuh.
   Pada pos pertama, remaja akan melakukan pendaftaran. Data mereka didokumentasikan dalam buku induk pashmina dan buku registrasi. Data meliputi: nama remaja, alamat, usia, dan nomor telpon. Setelah siswa melakukan registrasi, mahasiswa akan mendapat lembar kendali Pashmina yang berisi form identitas, form pemeriksaan, form koseling kesehatan reproduksi, form konseling psikologi, dan form konseling gizi. Setelah itu mereka akan diukur berat & tinggi badan untuk menentukan indeks masa tubuh. Jika kurang sesuai, nantinya mereka akan mendapatkan konseling lanjut di pos konseling gizi.
c. Pos pemeriksaan Hemoglobin (Hb).

   Di sini para peserta akan diperiksa kadar hemoglobinnya, jika terpantau anemia nantinyaaka diberikan konseling tambahan, dan diberikan tablet tambah darah.

d. Pos konseling kesehatan reproduksi.

   Pada pos ke-3 ini, para remaja akan diberikan konseling tentang masalah kesehatan reproduksi yang dialami. Seperti gangguan saat menstruasi, keputihan, gangguan buang air kecil, mimpi basah, pubertas, dan sebagainya.

e. Pos konseling psikologis.

   Konseling yang didapat adalah seputar stress, kecemasan berlebihan, phobia, masalah psikologi dengan remaja lainnya, dan masalah terkait lainnya.

f. Pos konseling gizi dan pemberian makanan tambahan.

   Pada pos konseling gizi, remaja mendapatkan konseling terkait masalah gizi yang dihadapi seperti: tidak nafsu makan, makan berlebih, badan terlalu kurus, terlalu gemuk, gizi pencegahan dan penanganan anemia, dan topik lain terkait. Pada pos ini, remaja juga mendapatkan makanan tambahan yang biasanya berupa bubur kacang hijau, pudding atau buah-buahan.

Hal lain yang perlu diketahui adalah, dalam pelaksanaan PASHMINA pimpinan cabang nasyiatul aisyiyah Rogojampi bekerja sama dengan RSU PKU Muhammadiyah yang mana berada dalam satu amal usaha Muhammadiyah. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jatim, Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Banyuwangi , serta beberapa dokter spesialis dan ahli psikologi.

3. Tahap Pelaporan:

a. Data remaja di SMK MUHA 6 ROGOJAMPI yang memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan klasifikasi Kurus sebanyak 10 orang klasifikasi Normal sebanyak 12orang, klasifikasi Gemuk sebanyak 4 orang.
b. Data remaja SMK MUHA 6 ROGOJAMPI berdasarkan hasil Pengukuran Tekanan Darah dengan Tekanan Darah Rendah sebanyak 9 orang, Tekanan Darah Normal sebanyak 17 orang , dan Tekanan Darah Tinggi tidak ada. Berdasarkan hasil data tersebut dapat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

disimpulkan bahwa rata-rata Tekanan Darah remaja SMK MUHA 6 ROGOJAMPI adalah Normal.

Setelah mengevaluasi hasil konseling masalah kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa rata-rata tidak ada masalah mengenai kesehatan. Berdasarkan data yang didapat menunjukkan rata-rata kesehatan pada remaja di SMK MUHAMMADIYAH 6 Rogojampi adalah baik. Didapatkan data remaja di SMK MUHA MUHAMMADIYAH Rogojampi, memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan klasifikasi Kurus sebanyak 10 orang klasifikasi Normal sebanyak 12orang, klasifikasi Gemuk sebanyak 4 orang.

Selanjutnya data remaja SMK MUHAMMADIYAH 6 ROGOJAMPI berdasarkan hasil Pengukuran Tekanan Darah dengan Tekanan Darah Rendah sebanyak 9 orang, Tekanan Darah Normal sebanyak 17 orang , dan Tekanan Darah Tinggi tidak ada. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata Tekanan Darah remaja SMK MUHAMMADIYAH 6 ROGOJAMPI adalah Normal.

Dan setelah dilakukan review kembali di akhir pertemuan,untuk mengetahui respon dari para remaja SMK MUHA 6 ROGOJAMPI diperoleh hasil bahwasannya rata-rata remaja sebelumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi. Namun terdapat juga remaja yang kurang mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Hal ini bisa jadi sebabkan pola asuh orang tua yang kurang dalam menjelaskan hal yang terkait dengan kesehatan reproduksi dan lebih sering menganggap pembahasan tersebut merupakan hal yang tabu untuk didiskusikan. Selain itu, juga dapat disebabkan kurangnya perhatian para remaja tentang kesehatan reproduksi. Dan dapat mengakibatkan banyaknya kasus penyakit reproduksi. Hasil yang menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman edukasi ini diharapkan dapat mengurangi angka kejadian masalah-masalah kesehatan reproduksi remaja seperti kehamilan tidak direncanakan dan penularan IMS, sejalan dengan temuan Wulandari (2018) tentang efektivitas program edukasi kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

Dalam meningkatkan efisiensi, dan efektifitas kegiatan PASHMINA di kalangan remaja, tentunya pemanfaatan media digital juga mengambil peran penting guna mengoptimalkan kegiatan ini. Mereka dapat mengakses informasi seputar kesehatan remaja melalui media social instagram PCNA Rogojampi. Selain itu, ada juga webinar / live season online yang fokus dalam membahas isu kesehatan reproduksi remaj

Gambar 1. Pengukuran Indeks Massa

Gambar 2. Cek Hemoglobin

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

Gambar 3. Cek Tekanan darah

Gambar 4. Konseling

SIMPULAN

Layanan Remaja Sehat milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) yang dilengkapi dengan enam pos kesehatan merupakan inisiatif yang sangat relevan dan bermanfaat dalam menjawab kebutuhan edukasi dan konseling kesehatan holistik bagi remaja masa kini. Program ini tidak hanya memberikan informasi yang komprehensif mengenai kesehatan fisik dan mental, tetapi juga mendorong partisipasi aktif remaja dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pelaksanaan kegiatan PASHMINA di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi disambut antusias oleh para peserta remaja dan tim pelaksana, yang merasa senang dan puas atas rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara interaktif dan edukatif. Untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan program PASHMINA, khususnya di wilayah Cabang Rogojampi, tentu diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril seperti pendampingan dan advokasi, maupun dalam bentuk materiil guna menunjang kelengkapan fasilitas dan operasional layanan. Dukungan yang berkelanjutan akan menjadi kunci agar PASHMINA terus berkembang sebagai wadah yang efektif dalam membina generasi muda yang sehat, sadar, dan peduli terhadap kesejahteraan diri dan lingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PASHMINA. Terutama kepada stakeholder SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi yang telah menyediakan tempat dan fasilitas kegiatan. Penghargaan juga diberikan kepada RSU PKU Muhammadiyah beserta tim dokter spesialis dan ahli psikologi yang turut mendukung suksesnya kegiatan ini. Kehadiran dan pendampingan dari Pimpinan Wilayah Jawa Timur serta Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Banyuwangi memberikan semangat tersendiri bagi seluruh peserta. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Rogojampi beserta para volunteer PASHMINA atas dedikasi dan kerja samanya. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada siswa SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan, serta kepada dosen pengampu yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NASYIATUL AISYIYAH SULAWESI SELATAN
Published: Mei 2025 | Page 1-7 | ISSN (Online) 2808-8158
JPMNAS | Vol. 5 | No. 1

DAFTAR PUSTAKA

Aisyaroh, N., Kebidanan, S., & Unissula, F. I. K. (2010). Kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung. Universitas Sultan Agung*, *8*.

Aisyiyah, P. P. N. (2017). *Buku Panduan Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah dan Modul Pelatihan*.

Chayati, N., Azizah, F. N., Wardaningsih, S., Syahputri, S. I., & Pangestika, N. D. (2025). EDUKASI DAN KREATIVITAS KARYA TANGAN SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN MENTAL REMAJA PUTRI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *9*(2), 1381–1391.

Dwimawati, E., & Anisa, N. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK YAK 1 Bogor Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor*, *1*(2), 80–86. https://doi.org/https://doi.org/10.32832/pro.v1i2.1593

Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi masa pubertas pada remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, *1*(1), 1–3. https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jceh.v1i1.1

Maesaroh, M., Kartikawati, E., & Anugrah, D. (2019). Perspektif Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Penyimpangan Perilaku Seksual Di Kabupaten Bekasi. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, *6*(1), 36–44. https://doi.org/https://doi.org/10.25273/florea.v6i1.4368

Mansawangi. (2023). *Cegah Stunting dan Anemia, Pemkab Banyuwangi Gelar Gerakan Serentak Aksi Bergizi di MAN 1 Banyuwangi*. https://www.man1banyuwangi.sch.id/berita/detail/980805/cegah-stunting-dan-anemia-pemkab-banyuwangi-gelar-gerakan-serentak-aksi-bergizi-di-man-1-banyuwangi/

Patton, M. Q. (1985). Quality in qualitative research: Methodological principles and recent developments. *Invited Address to Division J of the American Educational Research Association, Chicago*.

Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah Jawa Timur. (2024). https://www.nasyiahjatim.or.id/p/pashmina.html

Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). Jakarta. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44*(8), 1–200.

Unicef. (2025). *Profil Kesehatan Remaja Indonesia 2024*.

Wijaya, I. A., Wijayanti, O., & Muslim, A. (2019). Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Pada Sikap Disiplin Sd N 01 Sokaraja Tengah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *5*(2), 84–91. https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.17

Wulandari, A. (2018). Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada santri di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Global Health Science*, *3*(4), 322–328. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v3i4.299